

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik.¹ Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Penelitian kuantitatif dimulai dari paradigma teoritik, mengambil data di lapangan, penganalisisan data yang digunakan dengan menggunakan teknik statistik dan berakhir dengan adanya penerimaan atau penolakan terhadap teori yang telah digunakan sebagai landasan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif data bukan hanya merujuk berupa angka, namun data juga berupa informasi kualitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey adalah suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisa.² Pertanyaan sistematis tersebut berbentuk kuisioner. Kuisioner digunakan untuk

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 13.

² Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif:Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 143.

mengukur besar kecilnya pengaruh keteladanan guru terhadap sikap religius dan sikap kedisiplinan peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.

2. Jenis Pendekatan

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam penelitian tersebut adalah jenis penelitian Asosiatif Kausal. Penelitian asosiatif adalah suatu rumasan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu; hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif/timbal balik. Sedangkan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat. Dalam hubungan kausal ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang di pengaruhi).³

Jenis pendekatan asosiatif kausal dapat disimpulkan penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang mana merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai nilai yang berubah-ubah atau mempunyai variasi nilai, keadaan, kategori atau kondisi.⁴ Menurut Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Apabila peneliti ingin menyelidiki apakah benar bahwa susu menyebabkan badan gemuk, maka yang menjadi objek penelitiannya adalah susu

³ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 57—59.

⁴ Kadir, *Statistika Pendidikan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 7.

dan berat badan orang.⁵ Menurut Sugiono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dapat disimpulkan pengertian variabel penelitian secara singkat adalah suatu nilai, keadaan, objek ataupun konsep yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen).⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keteladanan guru yang disebut dengan variabel X.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap religius sebagai (Y_1) dan sikap kedisiplinan (Y_2)

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁹ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu...,* hal. 161.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 60.

⁷ *Ibid.*, hal. 61.

⁸ *Ibid.*,

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...,* hal. 173.

generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Populasi merupakan keseluruhan objek yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII MTsN 4 Tulungagung tahun pelajaran 20119/2020 yang berjumlah 351 peserta didik. Peneliti memilih populasi kelas VIII dengan pertimbangan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam karena kelas VIII sudah di madrasah cukup lama dan dapat mengetahui pengaruh keteladanan Guru Akidah Akhlak yang ada di MTsN 4 Tulungagung terhadap sikap disiplin dan sikap religius peserta didik. Untuk kelas VII tidak memungkinkan dipilih untuk menjadi populasi karena masih terlalu awal untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru Akidah Akhlak. Sedangkan untuk kelas IX fokus untuk ujian nasional.

Populasi dari kelas VIII terbagi menjadi 10 kelas dengan jumlah peserta masing-masing kelas sebagai berikut

Tabel 3.1
Populasi Peserta Didik kelas VIII MTsN 4 Tulungagung

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VIII-A	30 Orang
2.	VIII-B	34 Orang
3.	VIII-C	37 Orang
4.	VIII-D	34 Orang
5.	VIII-E	34 Orang

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 80.

6.	VIII-F	39 Orang
7.	VIII-G	39 Orang
8.	VIII-H	37 Orang
9.	VIII-I	36 Orang
10.	VIII-J	31 Orang
Total		352 Orang

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.¹¹ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.¹² Pada teknik ini pengambilan sampelnya secara acak, sehingga semua peserta didik mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Peneliti memilih teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* karena, dari 10 kelas VIII terdiri dari 5 kelas unggulan dan 5 kelas reguler selain itu untuk guru yang mengampu materi akidah akhlak terdiri dari beberapa guru, sehingga untuk menghasilkan penelitian yang representatif diperlukan sampel dari masing-masing kelas

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 118.

¹² *Ibid.*, hal. 120.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut¹³. Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁴ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas dengan besar ukuran sampel sesuai dengan tabel dari *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%.

Tabel 3.2
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	S		
	1%	5%	10%
280	197	155	138
290	202	158	140
300	207	161	143
320	216	167	147
340	225	172	151
360	234	177	155

Taraf kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% dan jumlah total populasinya 351 peserta didik, sehingga besar ukuran sampel dalam penelitian ini sebanyak 173 peserta didik yang terbagi menjadi 10 kelas. Adapun pembagian masing-masing kelas berdasarkan ketentuan rumus sebagai berikut:

¹³ *Ibid.*, hal. 118.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 174.

$$\text{Rumus} \quad : N = \frac{j_k \quad n p \quad s \quad s}{j_k \quad h k \quad h a \quad p} \times S$$

Keterangan : N = jumlah responden

s = Taraf Kesalahan

Tabel 3.3
Perhitungan Sampel Peserta Didik kelas VIII MTsN 4 Tulungagung

Kelas	Perhitungan Sampel	Jumlah
VIII-A	$\frac{30}{352} \times 175 = 14,9$	15
VIII-B	$\frac{34}{352} \times 175 = 16,9$	17
VIII-C	$\frac{37}{352} \times 175 = 18,3$	18
VIII-D	$\frac{34}{352} \times 175 = 16,9$	17
VIII-E	$\frac{34}{352} \times 175 = 16,9$	17
VIII-F	$\frac{39}{352} \times 175 = 19,3$	19
VIII-G	$\frac{39}{352} \times 175 = 19,3$	19
VIII-H	$\frac{37}{352} \times 175 = 18,3$	18
VIII-I	$\frac{36}{352} \times 175 = 17,8$	18
VIII-J	$\frac{31}{352} \times 175 = 15,4$	15
Jumlah		173

D. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian, diantaranya;

Tabel. 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Soal		Jml Soal
				Favo	Unfav	
1.	Keteladanan guru	Keteladanan guru akidah akhlak	Guru menggunakan tutur kata yang baik dan sopan		1	1
			Guru menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik, guru-guru yang lain dan karyawan	3,4	5	3
		Keteladanan dalam berpakaian	Guru menggunakan pakaian yang rapi dan bersih		7	1
		Keteladanan dalam berperilaku	Interaksi guru dengan warga sekolah	18	8	2
			kedisiplinan guru	9,14	10	3
			Sikap guru dalam kegiatan pembelajaran	2,6,13,16	11,12,15,17	9
			Sikap religius guru	19	20	2
2.	Sikap religius peserta didik	Komitmen terhadap perintah Allah	Siswa mengerjakan shalat wajib dan ibadah sunnah	1,3	2	3
			Akhlakul karimah	5,6,7	4,8	
		Bersehat mengkaji ajaran Islam	Mengkaji ajaran islam baik di sekolah maupun di masyarakat	9,10	11	3
		Aktif dalam kegiatan	Mengikuti kegiatan keagamaan ataupun	13,14	12	3

		agama	organisasi keagamaan baik dilingkungan madrasah maupun masyarakat			
		Menghargai simbol-simbol agama	Menghargai simbol agama lain		15	1
		Akrab dengan kitab suci	Membiasakan membaca Al-Qur'an setiap hari	16,17,18	19	4
		Mempergunakan pendekatan agama dalam menentukan pilihan	Berpegang dengan agama dalam menentukan pilihan	20		1
3.	Sikap kedisiplinan Peserta didik	Ketaatan terhadap peraturan	Peserta segala mentaati peraturan yang disetujui di lingkungan sekolah	2,4	1,3,5	5
		Kepedulian terhadap lingkungan	Siswa peduli kebersihan lingkungan maupun sarana dan prasarana	7	6,8	3
		Partisipasi dalam proses belajar mengajar	Absensi dan keaktifan peserta didik di kelas	11,18	12,17	4
			Tanggung jawab peserta didik terhadap tugas-tugas yang diberikan	9,13	10,14,15,16	6
		Kepatuhan menjauhi larangan	Kepatuhan peserta didik menjauhi larangan yang telah ditentukan	19	20	2

Untuk pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel 3.5
Penskoran Alternatif Jawaban Responden

Ops	Skor		Keterangan
	favo	Unfav	
Selalu (SL)	4	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan banyak dilakukan
Sering (SR)	3	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan banyak yang dilakukan daripada tidak dilakukan
Jarang (JR)	2	3	Kejadian yang dilakukan pada pernyataan kadang dilakukan dan kadang tidak dilakukan
Tidak pernah (TP)	1	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak dilakukan

E. Instrumen Penelitian

Insrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁵ Instrumen penelitian dapat diartikan juga sebagai alat bantu yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian agar memperoleh data yang . Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pedoman Angket

Menurut Arikunto, angket (kuisoner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁶ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, diantaranya yaitu, keteladanan guru, sikap religus dan sikap

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 148.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 194.

kedisiplinan peserta didik. Angket sangat baik digunakan untuk mengumpulkan data dengan jumlah responden yang banyak.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana setiap pertanyaan terdapat beberapa pilihan jawaban singkat sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang telah tersedia dengan model mencheck list jawaban. Adapun pilihan yang disediakan terdiri dari 4 opsi jawaban.

2. Pedoman Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata.¹⁷ Observasi dilaksanakan sebelum penelitian, hal ini bertujuan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang ada dalam lingkungan penelitian sehingga observasi disebut sebagai pendukung perjalannya penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan observasi nonparsitipan tidak terstruktur dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan di lingkungan madrasah serta peneliti tidak menggunakan instrumen yang baku. Observasi digunakan untuk mengetahui fenomena-fenomena di lingkup MTsN 4 Tulungagung mengenai keteladanan guru, sikap religius dan sikap kedisiplinan.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi, asal dari katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.¹⁸ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh

¹⁷ *Ibid.*, hal. 199.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 201.

data mengenai keadaan madrasah, data guru, data peserta didik serta foto-foto saat dilakukannya penelitian.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Dari sumber SK Menteri No.0259/U/1977 tanggal 11 Juli 1977 disebutkan bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.¹⁹ Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.²⁰

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, diantaranya:

- a) Angket, berupa nilai tentang keteladanan guru (X), sikap religius (Y₁) dan sikap kedisiplinan (Y₂) peserta didik.
- b) Observasi, berupa fakta yang berkaitan dengan keteladanan guru (X), sikap religius (Y₁) dan sikap kedisiplinan (Y₂) peserta didik selama mengamati kegiatan belajar dan pembelajaran berlangsung.
- c) Dokumentasi, berupa dokumen arsip maupun foto yang berkaitan dengan keteladanan guru (X), sikap religius (Y₁) dan sikap kedisiplinan (Y₂).

¹⁹ *Ibid.*, hal.. 161.

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 53.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau yang menjawab pertanyaan baik tulisan maupun lisan.²¹

Sumber data terbagi menjadi dua, diantaranya:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung oleh peneliti ketika berada di lapangan. Sumber data ini di dapat melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang dijadikan subjek dalam penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan masalah yang diteiti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari penyebaran angket dan hasil observasi.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²² Sumber data sekunder dapat berupa arsip atau dokumen dari sebuah instansi atau perorangan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.. 172.

²² Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 193.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh atau mengumpulkan data guna penelitiannya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket (Kuisoner)

Kuisoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²³ Menurut Arikunto, kuisoner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²⁴ Bentuk kuisoner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisoner tertutup, yang mana jawabannya telah ditentukan peneliti, sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dengan model mencheck list jawaban. Kuisoner dalam penelitian ini ditunjukkan untuk peserta didik kelas VIII selaku sampel dalam penelitian.

2. Observasi

Menurut Arikunto, observasi adalah suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra.²⁵ Observasi tak terbatas hanya pada benda-benda hidup tapi juga pada benda-benda mati misalnya, sarana prasarana, alam maupun

²³ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 199.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 194.

²⁵ *Ibid.*,

lingkungan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁶

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan yaitu dimana seorang peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari, tapi hanya sebagai pengamat. Peneliti secara langsung datang ke di MTsN 4 Tulungagung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati mengenai keteladanan guru, sikap religius dan sikap kedisiplinan peserta didik di MTsN 4 Tulungagung dan juga kondisi fisik madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, asal dari katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, penulis dapat menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan peraturan, catatan harian dan sebagainya.²⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data madrasah, diantaranya:

- a) Letak geografis
- b) Visi dan misi
- c) Jumlah siswa
- d) Dokumen kerja guru akidah akhlak
- e) Program pengembangan SDM

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 203.

²⁷ *Ibid.*, hal. 201.

f) Struktur Organisasi

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah; mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik.²⁸ Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan dan tahap pengujian hipotesis.

1. Tahap Diskripsi data

a) Editing Data

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan editing adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan. Kesalahan dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi). Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses editing, antara lain:

²⁸ *Ibid.*, hal. 207.

- 1) Pengambilan sampel
 - 2) Kejelasan data
 - 3) Kelegkapan isian
 - 4) Keserasian jawaban
- b) Codeing

Codeing adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

- c) Tabulasi

Tabulasi adalah proses penempatan data dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data²⁹.

2. Tahap Pengujian Persyaratan

Tahap pengujian persyaratan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang

²⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 206—208.

diteliti secara tepat dan sejalan.³⁰ Instrumen yang valid akan mempunyai nilai validitas tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid akan mempunyai nilai validitas rendah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian.

Uji validitas yang dipakai adalah uji validitas konstruk. Untuk melakukan uji validitas tersebut dengan cara mengkorelasikan jumlah skor dari masing-masing item dengan skor total. Untuk menentukan suatu item valid atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *r* (nilai *person correlation*) dengan *r* tabel (didapat dari tabel). Nilai *r* tabel dicari menggunakan tingkat signifikansi 0,005 dengan uji dua sisi dan $N = 10 / df = 8$. Untuk mudahnya dalam menentukan kevalidan item tersebut, maka dapat dilihat pada nilai signifikansi. Jika signifikansi $< 0,05$ maka item valid, tetapi jika signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid.³¹ Untuk mengetahui validitas instrumen peneliti menggunakan analisis korelasi *Product Moment* pada seri program *SPSS versi 16.0*.

Adapun langkah-langkah analisis pada SPSS³²:

- 1) Buka program SPSS
- 2) Klik variabel *view* pada SPSS data editor
- 3) Pada *decimals* ganti menjadi 0 dan pada kolom *measure* dipilih *scale*.
- 4) Klik data *view* untuk membuka halaman data *view*.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 211.

³¹ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hal. 120.

³² *Ibid.*, hal. 118—119.

- 5) Isikan data item-item dan item soal
- 6) Klik *analyze < correlate < bivariate*. Pada kota *bivariate correlation* masukkan semua variabel ke kotak *variables*
- 7) Klik tombol Ok.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kejaegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuisioner.³³ Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.³⁴ Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk dalam pengujian reliabilitas hanyalah item yang valid saja.

Peneliti dalam melaksanakan uji reliabilitas menggunakan teknik *cronbach alpha*. Menggunakan batasan 0.6, dapat ditentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.³⁵ Sedang menurut Rizki Riyani dkk, kriteria reliabilitas sebagai berikut³⁶:

³³ *Ibid.*, hal. 120.

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 173.

³⁵ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah...*, hal. 120.

³⁶ Rizki Riyani dkk, "Uji Validitas Pengembangan Tes untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relaksional pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas VIII SMP" dalam *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Vol.1, No.1, Agustus 2017, hal. 4

Tabel 3.6
Kriteria Reliabilitas Instrumen

Nilai <i>cronbach alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
0.80-1.00	Sangat tinggi
0.60-0.79	Tinggi
0.40-0,59	Sedang
0.20-0.49	Rendah
0.00-0.19	Sangat Rendah

Adapun langkah-langkah analisis pada sistem SPSS:

- 1) Buka program SPSS
 - 2) Klik *Variabel View* pada SPSS data editor.
 - 3) Pada *Decimals* ganti dengan 0, dan pada kolom *Measure* pilih *Scale*.
 - 4) Buka halaman data *view* dengan meng-klik data *view*.
 - 5) Isikan data masing-masing item.
 - 6) Selanjutnya klik *Analyze < Scale < Reliability Analysis*.
 - 7) Selanjutnya akan terbuka kotak dialog *Reliability Analysis*.
Masukkan data ke kotak *items*.
 - 8) Klik tombol OK
- c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. normalitas suatu data penting karena dengan data berdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili

suatu populasi.³⁷ Dalam penelitian ini, teknik uji normalitas yang digunakan adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, karena jumlah sampel yang lebih dari 100. Untuk menentukan normalitas dari data tersebut cukup membaca pada nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed). Jika signifikansi kurang dari 0.05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Tetapi jika nilai signifikansi lebih dari 0.05, maka data tersebut berdistribusi normal.³⁸

Adapun langkah-langkah analisis pada SPSS³⁹:

- 1) Buka program SPSS
- 2) Klik *Variabel View* pada SPSS data editor.
- 3) Pada kolom *Name* ketik Keteladanan Guru sebagai Variabel X, pada kolom tabel ketik Sikap Religius sebagai variabel Y_1 . *Decimals* ganti dengan 0, dan pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Lakukan hingga variabel selanjutnya.
- 4) Buka halaman data *view* dengan meng-klik data *view*.
- 5) Isikan data masing-masing item.
- 6) Selanjutnya klik *Analyze > Nonparametric Test > Legacy Dialogs >> 1 Sample KS*.
- 7) Setelah itu akan terbuka kotak dialog *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Masukkan masing-masing variabel penelitian ke kotak *Variable List*.

³⁷ *Ibid.*, hal. 33.

³⁸ Bandingkan, Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah...*, hal. 39.

³⁹ *Ibid.*, hal. 38—39.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama⁴⁰. Homogenitas juga berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.

⁴¹Dalam penelitian ini menggunakan uji *One Way Anova*

Adapun langkah-langkah uji Anova pada program SPSS, diantaranya:

- 1) Buka program SPSS
- 2) Klik *Variabel View* pada SPSS data editor.
- 3) Pada kolom *Name* ketik Keteladanan Guru sebagai Variabel X, pada kolom tabel ketik Sikap Religius sebagai variabel Y_1 . *Decimals* ganti dengan 0, dan pada kolom *Measure* pilih *Scale*. Lakukan hingga variabel selanjutnya.
- 4) Buka halaman data *view* dengan meng-klik data *view*.
- 5) Isikan data masing-masing item.
- 6) Klik *Analyze >> Compare Means >> One Way Anova*

⁴⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistika Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS: untuk Mahasiswa, Dosen dan Praktisi*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), hal. 100

⁴¹ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistika Pendidikan*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2017), hal. 58.

- 7) Setelah itu akan terbuka kotak dialog. Masukkan variabel keteladanan guru pada kotak *Dependent List* dan variabel sikap religius pada kotak *Factor*. Setelah itu klik *Options*
- 8) Untuk melakukan uji homogeneity of variance tests, kemudian klik *continue*.
- 9) Klik tombol OK.

e. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linear data, yaitu apakah data variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05 atau bila dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari) 0,05.

Adapun langkah-langkah uji linearitas menggunakan program SPSS, diantaranya:

- 1) Buka program SPSS
- 2) Klik variable *View*
- 3) Pada kolom *Name* ketik Keteladanan Guru dan pada kolom bawahnya ketik sikap religius.
- 4) Buka halaman *Data View*
- 5) Isikan data masing-masing item
- 6) Klik *Analyze* → *Compare Means* → *Means*

- 7) Akan terbuka kotak dialog *Means*. Masukkan variabel keteladanan guru pada kotak *Dependent List* dan variabel sikap religius pada kotak *Indepedent List*. Selanjutnya klik tombol *options*
 - 8) Pada kotak dialog *Means: Options*, beri tanda centang pada *Test For Linearity*. Lalu klik *continue*
 - 9) Pada kotak dialog sebelumnya klik tombol OK.
- f. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.⁴² Uji heteroskedastisitas merupakan syarat dalam melakukan uji analisis regresi linier sederhana. Model regresi yang baik adalah dengan tidak adanya heteroskedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah⁴³:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

⁴² Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 134.

⁴³ *Ibid.*,

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskidastisitas.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS
- 2) Klik variable *View*
- 3) Pada kolom *Name* ketik Keteladanan Guru dan pada kolom bawahnya ketik sikap religius.
- 4) Buka halaman *Data View*
- 5) Isikan data masing-masing item
- 6) Klik *Analyze—Regression—Linear*
- 7) Maka keluar kotak dialog “*Linear Regression*” selanjutnya masukkan variabel Keteladanan Guru ke kotak *Independent(s)* dan memasukkan Sikap Religius ke kotak *Dependent*, kemudian bagian *Method* pilih *Enter* setelah itu *Plots*
- 8) Muncul kotak dialog *Linear Regression Plots*. Masukkan *ZPRED pada kotak X dan *SPRED pada kotak Y, lalu ketik *continue*
- 9) Klik OK.

3. Tahap pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan teknik analisis untuk jenis penelitian asosiatif. Analisis regresi sederhana mempelajari apakah antara dua

variabel atau lebih mempunyai pengaruh atau tidak, mengukur kekuatan pengaruhnya, dan membuat ramalan yang didasarkan kepada kuat lemahnya.⁴⁴ Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan suatu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.⁴⁵ Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi < 0.05 maka H_a diterima atau ada pengaruh begitu pula sebaliknya. Selain itu dapat melalui nilai

$t_{hit} > t_{r}$.Adapun dalam menentukan koefisien korelasi⁴⁶:

Tabel 3.7
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	interpretasi
0.80-1.00	Tinggi
0.60-0.80	Cukup
0.40-0.60	Agak rendah
0.20-0.40	Rendah
0.00-0.20	Sangat rendah

Beberapa langkah-langka analisis pada sistem SPSS⁴⁷:

- 1) Buka program SPSS
- 2) Klik *Variabel View* pada SPSS data editor.
- 3) Pada kolom *Name* ketik Sikap Religius sebagai Variabel Y_1 , pada kolom tabel ketik Keteladanan Guru sebagai variabel X .
Decimals ganti dengan 0, dan pada kolom *Measure* pilih *Scale*.
Lakukan hingga variabel selanjutnya.

⁴⁴ Kadir, *Statistika Pendidikan: Konsep...*, hal. 175—176.

⁴⁵ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah...*, hal. 73.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu...*, hal. 319.

⁴⁷ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah...*, hal 74—75.

- 4) Buka halaman data *view* dengan meng-klik data *view*.
- 5) Isikan data masing-masing item.
- 6) Selanjutnya klik *Analyze >Regression > Linear*.
- 7) Setelah itu akan terbuka kotak dialog *Linear Regression*.
Masukkan variabel Y_1 ke kotak *dependent* dan variabel X ke kontak *Independent*.
- 8) Klik tombol OK

b. Uji MANOVA

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari *multivariate Analyzez of variance* (MANOVA).⁴⁸ Uji Manova bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan beberapa variabel bebas dengan sebuah variabel terikatnya dan masing-masing variabel memiliki dua jenjang atau lebih.⁴⁹ Uji manova merupakan pengembangan dari uji Anova satu jalur, dan juga kerap kali di sebut dengan uji anova dua jalur. Bedanya, dalam Anova varians yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada Manova, varians yang dibandingkan berasal lebih dari satu variabel terikat.⁵⁰

Uji Manova dalam penelitian ini digunakan untuk menguji satu variabel bebas yaitu keteladanan guru sebagai variabel X terhadap dua

⁴⁸ Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), hal. 169.

⁴⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 158.

⁵⁰ Subana, *Statistika Pendidikan...*, hal. 169.

variabel terikat yaitu sikap religius sebagai variabel Y_1 dan sikap kedisiplinan sebagai variabel Y_2 peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.

Adapun langkah-langkah uji manova dengan menggunakan SPSS sebagai berikut⁵¹:

- 1) Buka program SPSS
- 2) Klik *Varaibel View*
- 3) Klik *data view* masukkan nilai yang akan diuji
- 4) Klik *Analyze General Linear Model Multivariate*
- 5) Kemudian muncul kotak dialog *Dependent variabels* dan masukkan variabel bebas yang akan dianalisis. Sedangkan dalam kotak *Fixed factor* masukkan variabel terikat.
- 6) Pilih options dan klik *descriptive statistics* dan *homoginiy test* klik *continue*
- 7) Pilih *Post Hoc* pindahkan kelas pada kolom *Post Hoc Test For* klik *Continue*
- 8) Klik OK.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji MANOVA sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0.05, maka disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara varaibel bebas terhadap semua variabel terikat.

⁵¹ Hartono, *SPSS 16.0: Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelahar, 2008), hal.177—181.

- 2) Jika nilai sig < 0.05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas terhadap semua variabel terikat.